BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berupa case study dimana peneliti menggali suatu fenomena dalam suatu keadaan khusus. Subjek pada penelitian dapat berupa individu, grup, instansi dan masyarakaat (Suri, 2019). Pada tulisan ini, peneliti melakukan suatu pendekatan kasus pada pasien. (Sugiyono, 2017)

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedungboto Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang dilaksanakan mulai dari pengkajian pada tanggal 13 Maret 2023 dan intervensi/implementasi hingga evaluasi dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2022 sampai 15 Maret 2023

3.3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh data subjektif dari klien atau keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil *anamnesa* sehingga mempermudah peneliti untuk mengetahui masalah klien. Kedua, yaitu observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data objektif klien dari pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Instrumen pengumpulan data terdiri atas SOP, pijat refleksi kaki, dan alat untuk mengukur tekanan darah.

Data yang telah terkumpul dianalisis untuk mengetahui masalah keperawatan yang dialami klien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah keperawatan.

Implementasi Pijat kaki dilakukan 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 20 sampai 30 menit frekuensi gerakannya kurang lebih 15 kali dalam semenit. Sebelum memberikan Pijat kaki pasien di ukur tekanan darahnya terlebih dahulu (Pre) kemudian baru diberikan Pijat kaki. Setelah selesai melakukan Pijat kaki pasien juga diukur kembali tekanan darahnya (Post).

3.4. Analisa Data

Analisa data dimulai sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingan dengan *evidance based journal* yang ada, selanjutnya dikemukakan dalam bentuk opini pada pembahasan (Sugiyono, 2017).

3.5. Etika Penelitian

Ada beberapa etika penelitian menurut (Nursalam, 2020) yaitu :

1. *Informed concent* (lembar persetujuan)

   Berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian, karena responden memiliki keputusan untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Oleh karena itu, peneliti harus memberikan informasi terkait maksud dan tujuan secara seksama agar mudah dipahami dengan demikian subjek bisa mempertimbangkan dirinya sebagai responden penelitian.

2. *Righ to privacy* (hak kerahasiaan)

   Kerahasiaan data adalah hak dari responden sebagai bentuk terjaganya privasi, sehingga diperlukan adanya *anonymity* dan *confidentiality.*

3. *Anonymity*

   Identitas responden yang hanya berinisial kode angka atau huruf tanpa tercantum nama responden.

4. *Confidentiality*

   Informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan atas kepentingan penelitian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG